

PERANAN PELATIHAN DALAM PENGUASAAN KEMAMPUAN MERIAS WAJAH PENARI MENTHOK-MENTHOK BAGI GURU TK

Desy Puspita Nengsih

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
desynengsih@mhs.unesa.ac.id

Dr. Maspiyah, M. Kes

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
maspiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Tari *Menthok-menthok* merupakan tari kreasi yang diiringi lagu *dolan* yang berjudul *Menthok-menthok* berasal dari Jawa Timur. Tarian ini masih sering dipentaskan dalam berbagai acara seperti gebyar senam dan gebyar tari anak TK, hari anak, pentas seni 17 Agustus, hari kartini, lomba tari anak kreasi, lomba tari, gelar lomba tari. Dalam setiap pementasan bisa menampilkan satu sampai tiga kelompok penari dan dirias oleh guru TK sendiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) pelaksanaan pelatihan merias wajah penari *menthok-menthok* bagi guru TK, dan 2) hasil ketrampilan merias wajah penari *menthok-menthok* bagi guru TK. Jenis penelitian adalah penelitian *pre-eksperimen*. Dilakukan dengan rancangan penelitian *one shoot case study*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes ketampilan. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan merias wajah penari *menthok-menthok* meliputi persiapan rata-rata 4,7 kriteria baik, pelaksanaan rata-rata 4,5 kriteria baik, dan hasil ketrampilan rata-rata 4,7 kriteria baik, sedangkan hasil pelatihan peserta memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 8,1 dan terendah yaitu 7,3, untuk hasil ketuntasan belajar peserta secara individu ada 27 peserta yang mendapat nilai ≥ 75 dan secara klasikal ada 90 % peserta yang mendapatkan nilai tuntas

Kata kunci: Tari *menthok-menthok*, merias wajah penari, pelatihan

Abstract

Menthok-menthok dance is a dance of creation accompanied by a dolan song of the same name from East Java. This dance is still often performed in various events such as the gymnastics event and kindergarten kids dance performances, children's day, August 17 performing art, kartini day. In each performance, one or three groups of dancers can be performed by the kindergarten teacher themselves. The purpose of this study is to find out: 1) the implementation of the menthok-menthok dancers' for kindergarten teachers, 2) the results of the menthok-menthok makeup make-up skill for kindergarten teachers. This type of research is experimental research. Done by designing one shoot case study research. Data collection techniques used were observation and skills tests. The results of the research show that the implementation of the Menthok-menthok dancer's face makeup training included an average preparation of 4.7 good criteria, an average implementation of 4.5 good criteria, and an evaluation of an average of 4.7 good criteria, while the results of the training of participants received of 8.1 and the lowest of 7.3 for the mastery learning outcomes of the individual participant there were 27 participants who scored ≥ 75 and classically there were 90 % of participants who received complete marks.

Keyword : *menthok-menthok dance, makeup dancer's face, the training.*

PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan suatu kegiatan melatih ketrampilan individu agar lebih terampil dalam pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik pekerjaannya saat ini maupun dimasa mendatang. Menurut Simamora dalam buku Mustofa Kamil (2012: 3) mengartikan pelatihan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Salah satu pelatihan yang dimaksud yaitu pelatihan merias wajah penari *Menthok-menthok* bagi guru TK.

Menurut Putri Sani (2016: 12) itik serati, itik surati, itik manila, *enthok*, atau *menthok* (*cairina moschata*) adalah jenis burung atau unggas yang termasuk keluarga bebek yang dipelihara untuk diambil daging telurnya. Istilah *menthok* berasal dari bahasa Jawa; di tempat lain ia mungkin disebut dengan salah satu atau beberapa nama berikut : *enthok*, *enthok* atau *entog*, *basur* (Bms.), *Itik Manila*, atau *Bebek Manila* (Ind.). dalam bahasa Inggris di sebut *Muscovy Duck*. Di Indonesia unggas ini adalah sepenuhnya hewan peliharaan, yang ditenakkan terutama untuk dagingnya.

Tari *Menthok-menthok* merupakan tari kreasi yang diiringi lagu *dolan* yang berjudul sama yang berasal dari Jawa Timur. Kostum yang digunakan umumnya menggunakan busana dan celana berwarna putih sesuai dengan bulu *Menthok* yang berwarna putih. Pada bagian kepala terdapat mahkota yang berbentuk kepala *menthok*. Rok drafir berwarna silver, sabuk rampek,, dan menggunakan anting-anting. Riasan yang digunakan yaitu riasan cantik kemudian di beri *face painting* bergambar sayap di bagian kedua pipi dan huruf V di

bagian dahi. Contoh kostum yang digunakan dan riasan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1
Busana tari *menthok-menthok*



Gambar 2
Wajah tampak depan



Gambar 3
Wajah tampak samping

Berdasarkan hasil observasi di sekolah TK yang mengajarkan tari dalam ekstrakurikuler. Sekolah tersebut

menampilkan berbagai macam jenis tarian dalam acara-acara, seperti acara gebyar senam dan gebyar tari, hari anak, 17 Agustus, hari kartini, lomba tari anak kreasi, lomba seni tari, gelar lomba tari. Kategori anak-anak untuk acara gebyar senam dan gebyar tari jenis tarian yang ditampilkan bertema tari *dolan* seperti tari Candik ayu, tari *menthok-menthok*, tari kijang, tari kupu-kupu.

Di sekolah TK kecamatan Loceret dalam satu kali pementasan bisa menampilkan satu sampai tiga kelompok penari dengan jenis tari yang berbeda-beda. Dan dari observasi yang didapat masih banyak sekolah yang menggunakan tari *menthok-menthok* sebagai tarian untuk pembukaan acara-acara yang diadakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada acara-acara gebyar senam dan gebyar tari, hari anak, 17 Agustus, hari kartini, lomba tari anak kreasi, lomba seni tari, gelar lomba tari. Pada saat melihat secara langsung ternyata hasil riasan wajah panggung yang dihasilkan guru TK, bila dilihat dari jarak dekat masih kurang halus, kurang rapi dan kurang proposional sehingga menghasilkan riasan yang kurang maksimal dan juga apabila di lihat dari jarak jauh masih kurang terlihat tebal dan mengkilat dengan garis-garis wajah yang nyata. Riasannya juga kurang menunjukkan karakter dari penari tersebut. Hal tersebut terjadi karena masih belum menguasai teknik yang baik dan benar dalam menggunakan alat dan mengaplikasikan bahan kosmetik pada wajah penari, sehingga para guru TK masih merasa kurang dalam bidang tatarias wajah panggung untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menghasilkan riasan yang lebih halus, rapi sempurna dengan teknik yang benar.

Berdasarkan uraian diatas maka

peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Peranan Pelatihan Dalam Penguasaan Kemampuan Merias wajah Penari *Menthok-menthok* bagi guru TK”**. Tujuan penelitian ini untuk 1) Mengetahui pelaksanaan pelatihan merias wajah penari *menthok-menthok* bagi guru TK. 2) Mengetahui hasil ketrampilan merias wajah penari *menthok-menthok* bagi guru TK. Adapun hasil eksploitasi penelitian ditemukan beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Menurut Artnis Konimersella (2015) bahwa: 1) keterlaksanaan sintaks pembelajaran langsung mencapai 3,3-4 (kategori sangat baik), 2) aktivitas peserta pelatihan mencapai 87%-100% (kategori sangat baik), 3) hasil rata-rata tes psikomotor peserta pada saat pretest 33,07 dan posttest 37,10 dengan peningkatan 4,033. Dari hasil perhitungan uji t 25.981 dengan signifikansi $0,000 < \alpha < 0,05$ dapat disimpulkan ada peningkatan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, 4) respon peserta menyatakan 100% merasa senang, kemampuan guru PAUD dapat meningkat.

Menurut Siti Anisa (2017) bahwa : 1) keterlaksanaan pengelolaan pelatihan rias wajah fantasi didapatkan nilai rata-rata 3,7 dengan kriteria sangat baik, 2) aktifitas peserta pelatihan sebesar 96% dengan kriteria sangat baik, 3) hasil merias wajah fantasi mendapatkan nilai secara klasikal mencapai 96% kriteria sangat tinggi, dan 4) respon anggota IG TKI terhadap pelatihan, mentakan handout mudah dipahami, pelatihan rias wajah fantasi merupakan hal baru, rias wajah cantik merupakan suatu ketrampilan yang tidak sulit dikerjakan, metode demonstrasi dapat membantu dalam melakukan praktik, pelatihan menyampaikan materi dengan dengan baik dan mudah

dipahami dengan rata-rata 98% dalam kategori sangat baik.

Menurut Aprilia Ulaya Sovie (2018) bahwa pengelolaan keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung memperoleh penilaian dalam kategori sangat baik. Aktifitas peserta pelatihan tata rias wajah panggung dalam kategori sangat baik. Terdapat peningkatan yang signifikan pengetahuan dan ketrampilan tata rias wajah panggung antara sebelum dan sesudah pelatihan tata rias wajah panggung. Hasil respon peserta pelatihan menunjukkan presentase 100% menyambut positif terhadap kegiatan pelatihan tata rias wajah panggung.

Menurut Eny Kusumastuti (2017) hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Gunungpati Semarang memahami dan mampu mempraktekkan tata rias wajah, rambut dan busana tari anak usia dini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen*. Dilakukan dengan rancangan penelitian *one shot case study*.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi yang berbentuk kuantitatif dengan pengamatan langsung terhadap model yang diberikan perlakuan riasan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020. Waktu pelaksanaan dilaksanakan 4 kali dalam 2 minggu yaitu pada hari Sabtu dan Minggu ketika guru-guru TK tidak mengajar peserta didiknya sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Subyek penelitian yang dijadikan sebagai peserta pelatihan merias wajah adalah perwakilan satu guru dari 30 sekolah. Dengan jarak tempuh paling dekat dengan kantor kecamatan Loceret. Penelitian diadakan di kecamatan Loceret Nganjuk.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu statistik

yang digunakan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 147)

1. Data pelaksanaan pelatihan

Data pelaksanaan peserta pelatihan guru TK di Kecamatan Loceret Nganjuk dianalisis dari rata-rata penilaian observer, dengan kriteria skor 5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik, 1 tidak baik (Arifin, 2012:247)

2. Data hasil ketrampilan peserta pelatihan

Data hasil ketrampilan peserta pelatihan guru TK di kecamatan Loceret Nganjuk dihitung menggunakan nilai rata-rata dengan kriteria skor 7,6-10 sangat baik, 5,6-7,5 baik, 2,6-5,5 kurang baik, 1-2,5 tidak baik (Arifin, 2012: 149)

Analisis hasil ketrampilan pelatihan merias wajah penari ditentukan dengan ketuntasan belajar. Sedangkan kategori ketuntasan belajar yaitu secara individual dan secara klasikal.

a. Secara Individual

Peserta telah tuntas belajar secara individual apabila telah mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

b. Secara Klasikal

Peserta dapat dikatakan tuntas secara klasikal apabila dalam satu kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap atau $\geq 85\%$ dari seluruh jumlah peserta di kelas tersebut sesuai dengan Standart Ketuntasan Minimal (SKM) yang digunakan pada setiap sekolah. (Trianto, 2010: 240) dalam jurnal karya Lazarus (2015), jurnal karya Cyintya Try W (2015) dan jurnal karya Sumono (2014).

Interval ketuntasan belajar klasikal yaitu 0-39% sangat rendah, 40-59% rendah, 60-74% sedang, 75-84% tinggi, 85-100% sangat tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan pelatihan dalam merias wajah penari *menthok-menthok* bagi guru TK

Diagram hasil pelaksanaan pelatihan merias wajah penari *menthok-menthok*

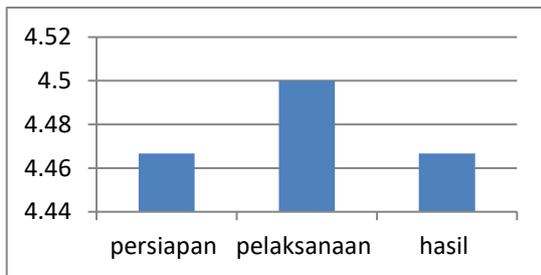


Diagram 1
Hasil pelaksanaan pelatihan

Dari hasil diagram dapat dijelaskan bahwa hasil pelaksanaan penari *menthok-menthok* : 1) persiapan rata-rata 4,7 kriteria baik. Untuk persiapan kurang maksimal karena keterbatasan alat, dan kosmetik yang digunakan karena keterbatasan biaya. 2) Pelaksanaannya rata-rata 4,5 kriteria baik berjalan lancar sesuai rencana dan peserta dapat mengikuti jalannya pelatihan dengan baik. 3) hasil rata-rata 4,7 kategori baik

2. Hasil Ketrampilan merias wajah Penari *Menthok-menthok* adalah :

Diagram data hasil ketrampilan merias wajah penari *menthok-menthok*

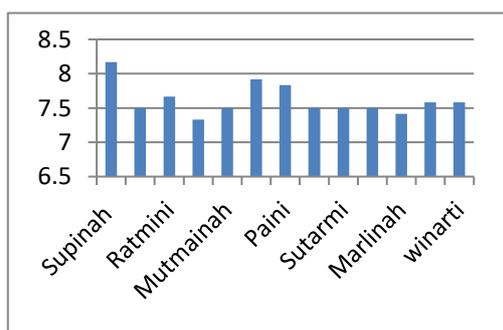


Diagram 2

Hasil ketrampilan Merias wajah

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi yaitu 8,1 dan terendah yaitu 7,3 dan untuk hasil ketuntasan belajar peserta secara individu ada 27 peserta yang mendapat nilai ≥ 75 dan secara klasikal ada 90 % peserta yang mendapatkan nilai tuntas. Hasil diagram tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Supinah rata-rata 8,2, Winarsih rata-rata 7,5, Ratmini rata-rata 7,6, Isroiya rata-rata 7,3, Mutmainah rata-rata 7,5, Sutrismi rata-rata 7,9, Paini rata-rata 7,8, Watini rata-rata 7,5, Sutarmi rata-rata 7,5, Sulastri rata-rata 7,5, Marlinah rata-rata 7,4, Susilowati rata-rata 7,6, Winarti rata-rata 7,6, Yatmiati rata-rata 7,5, Supartini 7,3, Sistiana 7,6, Sumarni rata-rata 7,6, Suyati rata-rata 8,1, Istikomah 7,9, Sumuah rata-rata 7,8, Asti'ah rata-rata 7,7, Yuliana rata-rata 7,6, Sunarsih rata-rata 8, Subini 7,6, Widi 7,6, Wulandari 7,8, Riana 7,5, Hartatik rata-rata 7,6, Sumiati rata-rata 7,5, Kasiati rata-rata 7,6

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa peranan pelatihan dalam penguasaan kemampuan merias wajah penari *menthok-menthok* sangat baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan merias wajah guru TK ini dibuktikan dengan :

1. Hasil pelaksanaan merias wajah penari *menthok-menthok* untuk persiapan mendapat nilai rata-rata 4,7 kriteria baik, pelaksanaan mendapat nilai rata-rata 4,5 kriteria baik, hasil mendapat nilai rata-rata 4,7 kriteria baik
2. Hasil ketrampilan merias wajah penari *menthok-menthok* nilai rata-rata tertinggi yaitu 8,1 dan terendah

yaitu 7,3 dan untuk hasil ketuntasan belajar peserta secara individu ada 27 peserta yang mendapat nilai ≥ 75 dan secara klasikal ada 90 % peserta yang mendapatkan nilai tuntas

SARAN

Dari kesimpulan maka disusunlah saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan tidak hanya di terapkan pada guru TK saja namun dapat juga di terapkan untuk masyarakat umum yang ingin belajar merias wajah
2. Pelatihan perlu diadakan kembali dengan jenis merias wajah lain seperti Prosthetic atau Character Makeup.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya artikel ilmiah dengan judul “Peranan Pelatihan dalam Penguasaan Kemampuan Merias Wajah Penari Menthok-menthok bagi Guru TK”. Disadari bahwa penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh itu disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam segala hal baik jasmani, rohani dan materil yaitu :

1. Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini walaupun ada cobaan dan rintangan yang dihadapi
2. Ibu dan Bapak terimakasih sudah memberikan banyak bantuan serta doa sehingga terselesaikannya artikel ilmiah ini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan tanpa kalian saya akan merasa sangat kesulitan mengerjakan artikel ilmiah ini.

Terimakasih sudah menjadi teman terbaik dalam suka maupun duka.

3. Bapak Prof. Dr. Nurhasan M. Kes, selalu Rektor Universitas Negeri Surabaya.
4. Ibu Dr. Maspiyah, M. Kes, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya dan juga sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan serta waktunya selama penyusunan dan penulisan artikel ilmiah ini.
5. Ibu Dr. Sri Handajani, S.Pd, M. Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Surabaya
6. Ibu Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd, M. Farm selaku Ketua Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya.
7. Ibu Dra. Dewi Lutfiati, M. Kes dan ibu Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta saran pada artikel ilmiah saya agar lebih baik
8. Teman-teman S1 Pendidikan Tata Rias yang saling membantu, mengingatkan dan menguatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Siti. 2017. “*Ketrampilan Merias Wajah Cantik (Fancy Makeup) Melalui Pelatihan di Kecamatan Jombang Kabupaten Jember*”. *Jurnal Tata Rias*. Vol 6, No 01
- Kamil, Mustafa, 2012. *Model Pendidikan dan pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: CV ALFABETA.
- Konimersella, Artnis. 2015. “*Hasil Merias Wajah Panggung melalui Pelatihan bagi Guru Paud di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*”. *Jurnal Tata Rias*. Vol 4, No 01

- Kusumastuti, Eny.2017."Pelatihan Tata Rias Dan Busana Tari Anak Usia Dini bagi Guru Taman kanak-kanak Kecamatan gunungpati Semarang".(<http://www.academic.edu>). Diakses 4 oktober 2017
- Sani, putri.2016. *Rias Fantasi Tokoh Enthok Menthi dalam Musikal Kala Karolla Mengembara*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sovie, Aprilia Ulaya.2018."Pelatihan Tata Rias Wajah Panggung bagi Penari di Sanggar Tari Kreasi Dancer Sidoarjo".*Jurnal Tata Rias*. Vol 7, No 01.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

